

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

TASLAMPOT (Tanaman Hias Dalam Pot) Pembudidayaan Tanaman Hias Dimasa Pandemi Covid 19

Ragil Anisa Prihandini¹, Afif Kurniawan², Risal Dwi Putra³, Okida Putra Tampubolon⁴

Karlstaine Baginda Soaloon Siregar⁵. Abdul Rahman Kadafi⁶

Universitas Nusa Mandiri

Email : ragilannisaa@gmail.com

ABSTRACT

The need for ornamental plants has increased. In addition to the fresh impression, the presence of ornamental plants can nourish the body because existing plants release the oxygen needed by humans. Ornamental plants play a role in producing oxygen and decorate the house or yard where we live, but efficacious medicine for the health of the human body. Taslampot can use the place in the form of plastic pots and clay pots. Taslampot planting media certainly has advantages and disadvantages. The advantages of taslampot, which is practical, do not require a lot of media and the price is relatively cheap. The downside, namely the number and types of ornamental plants that can be accommodated is limited. Taslampot can be used as a practical solution in the limitations of agricultural land. Land limitations do not stop one's intention to cultivate. Some housewives still do the hobby of gardening even though the available space is not large enough.

Keywords: Ornamental Plants; Practical; Farming.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara tropis yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati. Iklimnya juga sesuai untuk produksi tanaman hias sehingga produksi tanaman hias di Indonesia bisa dilakukan sepanjang tahun. Dengan potensi ini, tanaman hias dapat menaikkan devisa Negara.

Pembudidayaan tanaman hias di Indonesia saat ini menuai perhatian masyarakat, terlebih dimasa pandemi Covid-19 ini. Kebutuhan akan tanaman hias mengalami peningkatan. Selain kesan segar, keberadaan tanaman hias bisa menyehatkan tubuh karena tanaman yang ada mengeluarkan oksigen yang diperlukan manusia.

Tak sedikit masyarakat menghabiskan waktu di rumah selama pandemi Covid-19 ternyata membuat banyak masyarakat mencoba mengeksplorasi kegiatan atau hobi baru. Salah satu aktivitas yang cukup banyak digandrungi kala pandemi adalah hobi memelihara tanaman hias di dalam rumah. Hal itu terlihat dari naiknya jumlah penjualan tanaman hias di berbagai daerah. Ketersediaan varietas, jenis dan teknologi baru dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan pengusaha-pengusaha kecil yang tanamannya menghias sepanjang jalan. Kondisi saat ini membuat masyarakat sadar dan peduli dengan lingkungannya .

Salah satu media tanam untuk budi daya tanaman hias dengan menggunakan wadah atau yang biasa disebut pot. Kami tertarik untuk melakukan pembudidayaan tanaman hias menggunakan media pot dan kami berinama dengan Taslampot (Tanaman Hias Dalam Pot). Taslampot dapat menggunakan tempat berupa pot plastik dan pot tanah liat. Media tanam taslampot tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan taslampot, yaitu praktis, tidak memerlukan

banyak media dan harga relatif murah. Kelemahannya, yaitu jumlah dan jenis tanaman hias yang dapat ditampung terbatas. Taslampot dapat dijadikan solusi praktis dalam keterbatasan lahan pertanian.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha yang akan dijalankan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menghemat lahan karena memakai teknik taslampot (Tanaman Hias Dalam Pot).
2. Melatih jiwa kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa.
3. Menyediakan produk yang praktis dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap pembudidayaan tanaman hias.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Menurut (Hanoum, 2021) Sektor pertanian dalam pembangunan pertanian telah memberikan pemasukan yang cukup besar dan menjadi penggerak bagi sektor industri dan perdagangan, oleh karena itu pemerintah berupaya menjadikan sektor pertanian termasuk tanaman hias sebagai sektor andalan untuk memperoleh devisa bagi negara. (Frandy, 2019) menyatakan bahwa tanaman hias berperan menghasilkan oksigen dan menghiasi rumah atau pekarangan tempat tinggal kita, akan tetapi berkhasiat obat untuk kesehatan tubuh manusia. Banyaknya pengusaha tanaman hias baik yang di pinggir jalan atau skala menengah merupakan pertanda adanya keinginan dari para pengusaha untuk mengembangkan komoditas ini sebagai sumber usaha yang cukup menjanjikan (Mattjik & Purwito, 2018) . Kendala yang sering ditemukan adalah tentang terbatasnya

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

lahan untuk membudidayakan. Namun, Keterbatasan lahan tidak menghentikan niat seseorang untuk bercocok tanam. Sebagian ibu rumah tangga tetap melakukan hobi berkebun walaupun ruang yang tersedia tidak cukup luas. Dari kegiatan itu, munculah alternatif baru yang dapat menjawab keterbatasan lahan tersebut. Sejak saat itu, pemilihan tempat menanam tak lagi terbatas pada pekarangan atau kebun

terbuka, tetapi sudah merambat pada media pot. (Supriati & Siregar, 2015)

METODELOGI PENELITIAN

Analisa Investasi

Untuk memulai usaha ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu biaya yang tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi (biaya tetap) dan biaya yang dipengaruhi oleh jumlah produksi (biaya variabel), Omset Penjualan dan Penghasilan Bersih.

Tabel 1. Biaya Investasi

Nama Barang	Kontribusi	Total
Sekop	Rp. 32.000	Rp. 32.000
Pompa Air	Rp. 577.000	Rp. 577.000
Selang	Rp. 74.500	Rp. 74.500
Laptop	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
Rak Tanaman	Rp. 409.000	Rp. 409.000
Jaring	Rp. 340.000	Rp. 340.000
Kendaraan Operasional	Rp.36.610.000	Rp. 36.610.000
Bibit @8th	Rp.92.064.000	Rp. 92.064.000
Total		Rp. 135.106.500

Tabel 2. Biaya Perbulan

Nama	Kontribusi	Total
Sewa Tempat	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
Listrik	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Air	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Total		Rp.2.350.000

Tabel 3. Biaya Variabel Perbulan

Nama Barang	Kontribusi	Total
Bibit tanaman		Rp. 959.000
SCP	Rp.90.000	
MEV	Rp.155.000	
KA	Rp.160.000	
ALV	Rp.200.000	
GC	Rp.20.000	

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

KGM	Rp.19.000	
PM	Rp.120.000	
RA	Rp.120.000	
Media Tanam	Rp.10.000 x 10	Rp.100.000
Pupuk NPK 250 ml	Rp.45.000 x 10	Rp.450.000
Pupuk Kompos Super 1 Zak	Rp.25.000 x 2	Rp.50.000
Pot Tawon 18 cm	Rp.12.000 x 10	Rp.120.000
Obat hama	Rp.60.000	Rp.60.000
Pengemas/packing	Rp.15.000 x 10	Rp.150.000
Total		Rp.1.889.000

Tabel 4. Omset Penjualan

Nama Barang	Jumlah Terjual	Harga Satuan	Total
SCP	1	Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
MV	1	Rp.1.650.000	Rp.1.650.000
KA	1	Rp.320.000	Rp.320.000
ALV	1	Rp.500.000	Rp.500.000
GC	1	Rp.300.000	Rp.300.000
KGH	1	Rp.350.000	Rp.350.000
KN	1	Rp.250.000	Rp.250.000
KGM	1	Rp.150.000	Rp.150.000
PM	1	Rp.295.000	Rp.295.000
RA	1	Rp.1.500.000	Rp.1.500.000
Total			Rp.6.815.000

Tabel 1 menunjukkan biaya untuk investasi diawal usaha yang akan dilakukan dan pada tabel 2 menunjukkan biaya tetap yang harus dikeluarkan setiap bulan untuk sewa tempat, listrik dan air. Adapun tabel 3 menunjukkan rincian pembelian bibit tanaman dan kebutuhan tanaman setiap bulannya. Pada tabel 4 yaitu dimana dari nama tanaman hias yang tertera seperti SCP (*Swiss Cheese Philodendron*), MEV (*Monstera Epipremnum Variegata*), KA

(*Keladi Amazon*), ALV (*Aglaonema Lady Valentine*), GC (*Gelombang Cinta*), KGH (*Kuping Gajah Hijau*), KN (*Keladi Neon*), KGM (*Kuping Gajah Mini*), PM (*Philodendron Monstera*), dan RA (*Red Aglaonema*). Penghasilan bersih adalah Total Omset dikurangi biaya tetap dan biaya variabel
 = Total Omset – (Biaya Tetap + Biaya Variabel)

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

$$\begin{aligned} &= \text{Rp.6.815.000} - (\text{Rp.2.350.000} + \\ &\text{Rp.1.889.000}) \\ &=\text{Rp.2.576.000} \end{aligned}$$

Dengan penjualan yang stabil maka usaha tanaman hias ini memiliki peluang bisnis yang sangat baik, usaha yang menguntungkan dengan modal yang relatif kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan usaha ini ada beberapa tahapan proses sebelum menjadi sebuah usaha yang pertama harus tahu beberapa jenis tanaman hias yang akan dibudidayakan. Dengan nama tanaman hias yaitu *Swiss Cheese Philodendron*, *Monstera Epipremnum Variegata*, Keladi Amazon (*African Mask*), *Aglaonema Lady Valentine*, Gelombang Cinta, Kuping Gajah Hijau (*Anthurium Crystallinum*), Keladi Neon, Kuping Gajah Mini, *Philodendron Monstera (Split Leaf Philodendron)*, *Red Aglaonema*. Kemudian mengetahui kebutuhan setiap jenis tanaman hias yang sedang dikembangkan memakai pupuk, untuk pupuk terdapat beberapa jenis pula yaitu Nitrogen Phosphat dan Kalium (NPK), urea, dan kandang. semakin paham kebutuhan tanaman semakin maksimal hasil budidaya tanaman hias yang akan didapatkan.

Dalam mengatur tamanan hias pengelolaan budidaya tanaman hias tidak terlepas dari stok tanaman hias, agar tidak terjadi risiko penumpukan karena jika stok tanaman berlebih akan menambah biaya maintenance dan mempersempit lahan usaha. Antisipasi mendasar ialah dengan

memantau atau memprediksi prospek tanaman yang sedang dan akan tren. Akan jauh lebih baik jika telah menyetok lebih awal tanaman yang sekiranya akan menjadi trend pada saat ini. Menata tanaman hias menggunakan konsep edukasi dan lahan yang terbagi 2 tata letak yaitu indoor dan outdoor. Mengelola tempat usaha berkaitan dengan tampilan ruangan secara interior maupun exterior dan menjaga konstruksi bangunan serta sanitasi lingkungan pun sangat diperlukan dalam pemeliharannya

Cash Flow Usaha

Cash Flow, perencanaan bisnis dengan modal awal Rp135.106.500 menghasilkan tanaman hias sebanyak 10 buah perbulan dengan penjualan tanaman hias paling mahal Rp 1.650.000, per buah.

Dengan perkiraan omset per bulan sebesar Rp6.815.000,00 dan perkiraan omset pertahun sebesar Rp81.780.000,00 maka akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp59.112.000,00 untuk tahun pertama dengan asumsi semua produk habis terjual. Berdasarkan analisis *Internal Rate of Return* (IRR) yaitu 24,75 % per tahun dan analisis BEP unit masing masing produk maka rencana kegiatan usaha ini layak dilaksanakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Budidaya tanaman hias adalah usaha pengembangan tanaman dengan memanfaatkan media tumbuhan. Budidaya tanaman saat ini banyak macamnya, salah satunya adalah budidaya tanaman hias

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

dalam pot. Media, perawatan serta apapun yang menyangkut bahan pembudidayaan harus dicermati secara teliti dan perawatan yang rajin pun sangat diperlukan. Banyak hal-hal yang perlu dilakukan saat pembibitan serta tentu juga dengan cara perawatan yang benar, mulai dari mempersiapkan media tanam, pemilihan bibit, cara penanaman yang baik, pemupukan, serta pemeliharaan tanaman hias.

Saran

Kita perlu mengetahui lebih banyak macam macam tanaman hias dan manfaatnya dan dapat memperindah halaman rumah kita. Perlu adanya sosialisai kepada masyarakat luar mengenai hasil-hasil yang tepat kegunaannya. Para petani dan juga masyarakat hendaknya dapat menjaga dan membudidayakan jenis TAMANAN HIAS DALAM POT di Indonesia tetap terjaga. Budidaya tanaman harus dilakukan dengan cara yang baik agar menghasilkan produk budidaya yang bermutu sehingga dapat diterima oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. K., & Herlina. (2017). Analisis Segmentasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Magister*, Vol 03. No.01, Januari 2017, 03(01), 75–95.

Akuntansi, J., Madani, M., & Gazali, S. (2017). Analisis pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih sekolah tinggi ilmu ekonomi madani balikpapan. 1(3), 83–95.

Frandy, Y. H. E. (2019). TANAMAN HIAS BERKHASIAT OBAT. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=CkgTEAAAQBAJ>

Hanoum, F. C. (2021). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Kontribusi Persewaan Tanaman Hias terhadap Pendapatan Produsen Tanaman Hias di Kota Malang dan Sekitarnya Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. 3, 24–30. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v3i1.252>

Mattjik, N. A., & Purwito, A. (2018). Budi Daya Bunga Potong dan Tanaman Hias. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=%5C_LoREAAAQBAJ

Supriati, Y., & Siregar, F. D. (2015). Bertanam Tomat di Pot (Edisi Revisi). Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=xIDScGAAQ>